



DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Putri Choirul Khasanah
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: putrichoirul16@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam industri akuntansi. Perubahan ini mengharuskan akuntan untuk menjaga dan meningkatkan keterampilan mereka. Secara historis, perkembangan akuntansi terbagi menjadi tiga periode, dimulai dari periode pertanian, periode industri, dan periode komunikasi hingga saat ini. Seiring berkembangnya teknologi informasi (TI), pengaruhnya terhadap bidang akuntansi pun semakin meningkat. Salah satu dampak perkembangan komputer dapat dilihat pada pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengolahan data, manajemen internal, dan pelaporan keuangan. Perkembangan SIA yang terkomputerisasi dalam pelaporan keuangan akan mempengaruhi proses audit. Meskipun awalnya ada kekhawatiran dalam komunitas akuntansi, kemajuan TI akhirnya menciptakan peluang baru bagi komunitas akuntansi. Cara baru untuk melakukan hal ini mencakup pemantauan sistem informasi komputer, konsultasi sistem informasi komputer, dan pemantauan kepercayaan web. Kemajuan TI telah membawa perubahan signifikan dalam kemajuan akuntansi dan banyak manfaat bagi karyawan dan bisnis.

Kata kunci : Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Audit.

ABSTRACT

Rapid advances in technology have brought significant changes to the accounting industry. These changes require accountants to maintain and improve their skills. Historically, the development of accounting is divided into three periods, starting from the agricultural period, the industrial period, and the communications period until today. As information technology (IT) develops, its influence on the accounting field is increasing. One of the impacts of computer development can be seen in the development of accounting information systems (AIS) to increase the quantity and quality of data processing, internal management and financial reporting. The development of computerized AIS in financial reporting will influence the audit process. Although there were initial concerns within the accounting community, advances in IT ultimately created new opportunities for the accounting community. New ways to do this include computer information systems monitoring, computer information systems consulting, and web trust monitoring. The advancement of IT has brought significant changes in the advancement of accounting and many benefits for employees and businesses.

Keywords: *accounting, information technology, accounting information system, audit.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) mempengaruhi kehidupan manusia saat ini, khususnya akuntansi. Aspek teknis (Raywati, 2016). Perkembangan komputer tidak hanya berdampak pada dunia bisnis, namun juga bidang lain seperti kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan. Perkembangan



teknologi informasi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Setelah ditemukannya komputer, dunia mulai memasuki dunia informasi yang sangat maju. Teknologi informasi, berkat komputer, telah mengubah segalanya.

Komunikasi komputer mulai tersedia bagi masyarakat umum, dan saat ini banyak komputer yang tersedia untuk digunakan masyarakat sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi (Septariani, 2020). Dalam akuntansi, terdapat banyak sistem pengolahan informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang tersedia untuk memfasilitasi produksi informasi yang akurat, relevan, akurat, lengkap, dapat dipahami dan dapat diverifikasi (Buana, Ida Bagus Gede Mawang M., 2018). Akuntansi adalah profesi yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan TI.

Kemajuan SIA dan proses audit serta kemajuan IT dan akuntansi akan membuka peluang bagi para akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang memiliki pengetahuan memadai tentang SIA dan audit komputer. Di sisi lain, akuntan yang tidak yakin dengan audit AIS dan TI digantikan karena tidak dapat memberikan layanan yang dibutuhkan kliennya (Elisabeth, 2019). Dalam tulisan ini akan dibahas dampak perkembangan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi, kemudian akan dibahas perkembangan SIA dan auditing. Selain itu, artikel tersebut juga membahas tentang peluang bagi akuntan karena kemajuan SIA dan auditing karena kemajuan teknologi informasi.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya (Krippendoff, 1993).

PEMBAHASAN

Teknologi Informasi

Teknologi adalah alat yang berguna yang membantu manusia menyelesaikan tugas (Handayani, 2017). Menurut (Alannita, 2017), teknologi informasi merupakan cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Karena kemajuan teknologi informasi, kehadiran komputer telah menjadi alat yang berguna bagi organisasi. Menurut Alliyah (2015) teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Teknologi informasi merupakan fungsi utama pemrosesan informasi dalam dunia bisnis, dan terdapat lima bagian aktivitas pemrosesan informasi yaitu penangkapan, transfer, pembangkitan, penyimpanan, dan komunikasi.

Ini dirancang untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan organisasi sehari-hari. Pada tahun 1880, komputer ditemukan untuk sistem akuntansi. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan sifat manajemen bisnis dan akuntansi, dan banyak departemen telah dibentuk seperti Departemen Teknologi Informasi, Departemen Manajemen Teknologi Informasi dan Departemen Dukungan Teknis (Granlund, 2017). Selain itu, banyak lapangan kerja yang tercipta akibat dampak teknologi



informasi terhadap bisnis serta sistem manajemen dan akuntansinya (James A, 2016). Kemudian, dengan adanya perubahan teknologi informasi di industri akuntansi, lahirlah SIA yang telah mengalami banyak perubahan selama bertahun-tahun.

Tujuannya adalah untuk mengelola pengelolaan dan pengaturan kegiatan ekonomi dan keuangan lembaga. Sebagian besar bisnis memerlukan sistem akuntansi, dan teknologi semakin maju untuk menciptakan sistem akuntansi terkomputerisasi yang digunakan oleh bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan sistemnya untuk memenuhi kebutuhan informasinya guna mengambil keputusan yang lebih baik. Lingkungan teknologi yang berkembang memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan operasinya, menciptakan hubungan yang menguntungkan antara teknologi informasi dan pekerjaan perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi seperti perangkat keras, perangkat lunak, data dan komunikasi. Infrastruktur teknologi informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi. Beberapa penulis mengelompokkan teknologi penyimpanan ke dalam komponen perangkat keras sehingga komponen teknologi informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan komunikasi.

Sistem Informasi Akuntansi dan Audit

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan (Romney dan Steinbart 2014). Sistem informasi akuntansi mencakup komponen-komponen

berikut: personel, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal, dan prosedur keamanan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menjalankan berbagai fungsi, seperti pencatatan data ekonomi, pengolahan dan analisis data, serta penyajian informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan (Raflis, 2017).

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, memberikan informasi kepada pihak eksternal dan internal untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian operasional, serta menyimpan informasi terlebih dahulu untuk tujuan peninjauan (Putri dan Endiana, 2020). Bisnis mulai beralih dari sistem manual ke sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (SIA). Tinjauan adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang berkualifikasi dan independen yang terlibat dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti obyektif.

Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi tertentu dan informasi tentang aktivitas dan peristiwa ekonomi. Tujuan dari proses peninjauan ini adalah untuk menentukan tingkat konsistensi antara pernyataan dan kriteria yang telah ditetapkan serta untuk memberikan umpan balik kepada pemangku kepentingan. Audit yang dilakukan pada perusahaan yang belum menggunakan sistem komputer sebagai alat pengolah data utama disebut akun tradisional. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki



sebagian besar pengolahan data menggunakan perangkat lunak yang disebut evaluasi PDE atau evaluasi EDP.

Teknologi Informasi dan Perkembangan Akuntansi

Teknologi informasi muncul karena meningkatnya globalisasi bisnis. Misalnya dalam dunia bisnis, semakin banyak persaingan dalam bisnis maka semakin pendek pula siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan serta semakin besarnya kebutuhan akan selera konsumen terhadap barang dan jasa yang ditawarkan. Artinya teknologi sebagai fasilitator dan penerjemah. Dengan kemajuan teknologi informasi, hampir semua kegiatan bisnis menggunakan aplikasi karena kemajuan teknologi informasi. Pesatnya kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam profesi akuntansi.

Perkembangan akuntansi terbagi menjadi tiga periode, dimulai dari periode pertanian, periode industri, dan periode komunikasi. Hal ini diungkapkan Alvin Toffler dalam bukunya *The Third Wave* (Elliot, 2015). Dunia informasi dimulai dengan ditemukannya komputer pada tahun 1955. Saat ini pengolahan data dan informasi dengan menggunakan komputer menjadi lebih cepat, biaya penyimpanan informasi menjadi lebih murah, serta ruang dan waktu. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam akuntansi adalah SIA. Tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan tidak ditambah atau dikurangi. SIA Berbantuan Komputer hanya mengubah cara kerjanya.

Penerapan teknologi informasi pada pelaporan keuangan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memungkinkan banyak pihak mengelola dan mengakses informasi keuangan secara tepat waktu, andal, dan akurat. (Mutiana, L., Diantimala, Y. dan Zuraida, 2017). Karena audit merupakan bidang pekerjaan yang fokus pada pelaporan keuangan, maka perubahan fungsi akuntansi mempengaruhi fungsi akuntansi. Tujuan audit adalah untuk mengeluarkan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang disusun oleh SIA.

Ketika organisasi memperluas penggunaan TI mereka, pengendalian internal masih terbatas pada aplikasi yang hanya berlaku untuk format elektronik. Ketika dokumen sumber tradisional seperti faktur, pesanan pembelian, file faktur, file akuntansi, dll. hanya dalam format elektronik, auditor harus mengubah metode peninjauannya. Pendekatan ini disebut audit terkomputerisasi. Tes ini dibagi menjadi tiga bagian: strategi pengujian selama analisis komputer, metode pengujian data, pengujian paralel, dan metode terintegrasi untuk bagian akuntansi.

Peluang Bagi Akuntan

Pada awalnya, pesatnya perkembangan teknologi menimbulkan kecemasan di kalangan kantor akuntan dan calon profesi akuntansi, terutama mereka yang tidak siap menghadapi tantangan baru yang timbul dari teknologi. Salah satu kekhawatirannya adalah perkembangan teknologi akan mengubah seluruh peran akuntan dalam semua praktik akuntansi. Berbagai tantangan yang muncul dalam dunia teknologi tidak dapat dihindari, sehingga akuntan harus mampu menentukan strategi untuk mengatasinya (Shanti dan Kusumawardhany, 2021). Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi mampu menciptakan hubungan positif dengan profesi akuntansi.

Meningkatnya penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat bagi profesi akuntansi, termasuk fleksibilitas dan pengenalan peluang baru. Di era



kemajuan teknologi yang pesat, akuntan dapat meningkatkan peluangnya dalam menggunakan strategi untuk bertahan hidup. Menurut Putri (2019), ada banyak cara bagi akuntan untuk bertahan di era kemajuan teknologi. Ini berarti menggabungkan keterampilan, menggunakan dan mengukur bidang-bidang yang dapat ditingkatkan oleh akuntan, dan mencoba mempelajari dan mengatasi kelemahan saat ini. Selain itu, menurut Elisabeth (2019), beberapa kemudahan dan peluang baru tersebut di antaranya yaitu:

- a. Audit Sistem Informasi Berbasis Komputer
- b. Konsultan Sistem Informasi Berbasis Komputer Segel
- c. Web trust

KESIMPULAN

Lahirnya sistem informasi komputer dan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Kemajuan teknologi informasi menyebabkan berkembangnya sistem informasi akuntansi dan audit. Saat ini sistem akuntansi dan audit yang terkomputerisasi banyak digunakan karena dapat mengolah, menampilkan dan menganalisis data dan informasi yang dibuat dengan lebih cepat dan efisien.

Hal ini akan membuat perusahaan berjalan lebih baik dan operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif. Awalnya terdapat kekhawatiran bahwa perkembangan teknologi informasi akuntansi dapat menggantikan peran akuntan dalam proses akuntansi. Memang benar, kemajuan pesat teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi dan audit telah menciptakan peluang baru bagi akuntan. Pekerjaan baru dan industri yang sedang berkembang, seperti integrator sistem informasi komputer (CISA), konsultan sistem informasi komputer, dan layanan jaminan kepercayaan berbasis web, menawarkan peluang bagi akuntan untuk mengikuti kecepatan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashcroft, P. (2017). Implementasi sistem ERP: Implikasi akuntansi dan audit. *Jurnal Pengendalian Sistem Informasi*, 5(1-6).
- Buana, Ida Bagus Gede Mawang M., & N. G. P. W. (2018). Pengaruh kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1)(683-713).
- Efendi, D. M., Mintoro, S., & Septiana, I. (2019). Audit Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Framework COBIT 5.0. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, Vol. 7 No.(Lampung: STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi.).
- Elisabeth, Duma M. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 3 No.(Medan: Universitas Methodist Indonesia.).
- Elisabeth, Duma Megaria. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1)(40-53).
- Elliot, R. K. (2015). *The Third wave Breaks On The Shores Of Accounting*. Accounting Horizons, June.



- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 (1)(33–54).
- Fanaean, H., & Farzani, H. (2018). Pengaruh jika teknologi informasi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi di industri Hotel. *Jurnal Penelitian Internasional Ilmu Terapan Dan Dasar*, 4 (8)(2408–2414).
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2019). Dampak teknologi informasi pada sistem akuntansi. *Jurnal Asiapacific Layanan Multimedia Konvergen Dengan Seni, Humaniora, Dan Sosiologi*, 3 (2)(93–106).
- Handayani, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 9, No.(Surakarta: Universitas Kristen Petra).
- James A, H. (2016). *Accounting Information Systems*. Cincinnati: Shout Western College Publishing, 3th edition
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2)(179–189).
<https://ejournal.warmadewa.id/index.php/krisna/article/view/1433>
- Rafli, mri rini Y. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Artikel Ilmiah*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2)(179–189).
<https://ejournal.warmadewa.id/index.php/krisna/article/view/1433>
- Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2021). Tantangan dan Peluang Profesi Akuntan di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, Vol. 1 (3)(207–211).